

PERAN KEPEMIMPINAN ISLAMI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI KINERJA DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI CV. PRATAMA EKSPEDISI KABUPATEN PASURUAN

Della Pratami Putri

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email : della.17081194008@mhs.unesa.ac.id

Sri Abidah Suryaningsih

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email : sriabidah@unesa.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim didalamnya. Maka alangkah baiknya jika suatu sistem dilandasi dengan aturan islam tidak terkecuali kepemimpinan. Suatu organisasi dapat beroperasi dengan baik apabila terdapat pemimpin dan kinerja karyawan yang optimal. Peranan pemimpin sangatlah penting dan memiliki korelasi dalam pengoptimalan kinerja karyawan dan kesejahteraan karyawan. Tujuan penelitian ini untuk melihat peranan kepemimpinan islam terhadap pengoptimalan kinerja karyawan dan kesejahteraan karyawan di CV. Pratama Ekspedisi Kabupaten Pasuruan. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data dengan metode wawancara kemudian menganalisa serta menyimpulkan hasil data tersebut. Penelitian ini menghasilkan bahwa peranan pemimpin yang bersifat islami mampu mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan CV. Pratama Ekspedisi Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan islam, kinerja karyawan, kesejahteraan karyawan*

Abstract

Indonesia is a country with a Muslim majority in it. So it would be nice if a system was based on Islamic rules, including leadership. An organization can operate well if there are leaders and optimal employee performance. The role of a leader is very important and has a correlation in optimizing employee performance and employee welfare. The purpose of this study was to see the role of Islamic leadership in optimizing employee performance and employee welfare at CV. Pratama Ekspedisi of Pasuruan Regency. The research method used is a descriptive qualitative approach by collecting data with the interview method then analyzing and concluding the results of the data. This research results that the role of a leader who is Islamic is able to optimize the performance and improve the welfare of the employees of CV. Pratama Ekspedisi of Pasuruan Regency.

Keywords: *Islamic leadership, employee performance, employee welfare*

1. PENDAHULUAN

Islam merupakan ajaran yang diturunkan oleh Allah untuk mengatur segala aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali kepemimpinan. Islam memandang kepemimpinan sebagai suatu aspek yang penting. Untuk menjalankan syariat Allah SWT, dibutuhkan seorang pemimpin yang bertugas mengayomi manusia di jalan yang benar sesuai dengan prinsip syariah.

Pemimpin merupakan penggerak dari semua aspek yang ada dalam suatu lembaga, maka dari itu pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi serta dapat memengaruhi anggotanya untuk bekerja dengan maksimal menggunakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal ini sependapat dengan Malayu Hasibuan yang menyatakan bahwa pemimpin ialah seorang yang menggunakan kemampuan dan wewenangnya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas semua anggotanya dalam mencapai suatu tujuan. (Malayu, S. P. 2007)

Tiap-tiap pemimpin memiliki sifat dan gaya kepemimpinan yang berbeda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi dari budaya yang berlaku, pendidikan, waktu dan kepercayaan (Alabed 2017). Perbedaan Kepemimpinan Islam dan Kepemimpinan Barat diatas, menunjukkan bahwa kepemimpinan barat memiliki sifat yang lebih individual. Dari aspek moral kepemimpinan barat kurang menerapkan sikap perwalian dan pelayanan terhadap bawahannya. Imbalan yang diberikanpun hanya bersifat materi. Berbeda dengan islam, pemimpin Islam melaksanakan perannya berlandaskan prinsip tauhid yaitu kepercayaan kepada Allah SWT. Pemimpin islam juga diharuskan untuk mengayomi serta membimbing bawahannya agar melakukan semua tindakan dengan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kepemimpinan dalam Islam adalah kepemimpinan yang mengimplementasikan nilai-nilai ajaran islam dalam mengelola suatu organisasi seperti sifat amanah, keadilan, musyawarah, dan lain sebagainya (Tasmara 1999). Imam al-Mawlawi berpendapat mengenai hukum dan tujuan kepemimpinan bahwasannya membangun peran kepemimpinan dalam Islam adalah suatu keharusan dalam kehidupan sosial.

Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat penting karena seorang pemimpin menentukan berhasil atau tidaknya sebuah organisasi. Pemimpin yang berhasil dapat dilihat dari segi keterampilan, perilaku, dan seluruh tindakan yang dilakukannya. Rasulullah merupakan teladan yang baik dalam semua aspek kehidupan. Karakter yang dimiliki Rasulullah sebagai pemimpin dalam bertindak, bersikap, dan pola pikir yang baik merupakan pancaran dari isi Al-Qur'an. Karakteristik yang dimaksud yakni dalam hal kejujuran. Kejujuran merupakan kunci yang sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) sebagai seorang pemimpin yang ideal. Selain itu, beliau sangat cerdas, berwawasan kedepan, tegas serta rendah hati (Rivai, H. V., & Arifin 2009).

Selain peran pemimpin, peran karyawan sangat penting untuk kemajuan sebuah perusahaan atau organisasi. Dalam kegiatan perusahaan atau organisasi pemimpin yang ideal yang dibarengi dengan kinerja karyawan yang baik akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan. Kinerja karyawan yang baik merupakan salah satu syarat dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Pencapaian visi dan misi tersebut harus didasari dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berpotensi agar peningkatan kinerja karyawan dapat tercapai.

Meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen karena keberhasilan suatu organisasi ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi bergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada didalamnya. Permasalahan dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilihat dari bagaimana cara menerapkan kepemimpinan yang baik. Untuk mewujudkan karyawan yang berkualitas dan berkinerja tinggi diperlukan peran dari pemimpin perusahaan. Hal ini sejalan dengan Reza (2017) yang berjudul Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja

Pegawai Studi Kasus PKPIIA Lembaga Administrasi Negara (LAN). Pada penelitian ini, terlihat bahwasannya peran pemimpin untuk meningkatkan kinerja pegawai dilakukan dengan peran pribadi, peran membuat keputusan dan peran sebagai sumber informasi. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Yuniar (2018) dengan judul "Kepemimpinan Berbasis Spiritual di Perusahaan Percetakan Mangrove Yogyakarta" dengan metode kualitatif yang menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual atau kepemimpinan yang menghubungkan dengan keilahian lebih sesuai diterapkan karena terdapat praktik ibadah didalamnya dan gaya kepemimpinan tersebut menimbulkan dampak positif pada kinerja karyawan. Dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan memang mempengaruhi kinerja karyawan dan kesejahteraan karyawan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait kepemimpinan islam memaparkan beberapa hasil, seperti pada penelitian Mustofiah (2015) yang membahas tentang pengaruh kepemimpinan islami terhadap kinerja karyawan Pada Rabbani Semarang yang menghasilkan bahwa kepemimpinan islam berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hal ini sejalan dengan penelitian Mahfiroh (2012) yang membahas pengaruh kepemimpinan islami dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Lembaga Keuangan Syariah KJKS Kab. Kendal yang juga menghasilkan bahwa kepemimpinan islam dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi terdapat beberapa penelitian lain yang memaparkan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian Mustofiah (2015) dan Mahfiroh (2017). dalam penelitian Desoraya (2018) menjelaskan bahwa kepemimpinan islam berpengaruh sangat kecil terhadap kinerja pengurus. Hasil lain juga ditemukan pada penelitian Juanti (2017) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

CV. Pratama Ekspedisi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pendistribusian unggas seperti ayam dan bebek. Dengan demikian, pemimpin CV. Pratama Ekspedisi memiliki peran dalam memimpin karyawannya agar dapat bekerja dengan rasa tanggung jawab dan amanah. Salah satu peristiwa kepemimpinan yang terjadi di CV. Pratama Ekspedisi adalah pernahnya terjadi pergantian pemimpin dari yang lama ke pemimpin yang baru. Dengan adanya pergantian ini, berdampak pada berubahnya kinerja karyawan. Pada saat dibawah kepemimpinan lama, pemimpin tersebut kurang menerapkan konsep kepemimpinan islami yaitu adil dan kurang menerapkan pengawasan terhadap karyawan sehingga hal ini berpengaruh pada kinerja karyawan CV. Pratama Ekspedisi yang terlihat kurang optimal. Hal ini berbeda saat pergantian pemimpin dilakukan, kinerja karyawan menjadi lebih baik dan konflik antar karyawan dapat diminimalisir. Karena pemimpin yang baru lebih menerapkan sikap pengawasan dan bersifat komunikatif kepada karyawannya dan sikap seperti ini termasuk dalam prinsip kepemimpinan islam yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menarik beberapa masalah yakni bagaimanakah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh CV. Pratama Ekspedisi, dan apakah sudah menerapkan kepemimpinan dengan prinsip islami. Kemudian peneliti juga menarik masalah tentang bagaimana peran kepemimpinan islami yang diterapkan mampu mengoptimalkan kinerja dan kesejahteraan karyawan. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Kepemimpinan Islami Sebagai Upaya Optimalisasi Kinerja dan Kesejahteraan Karyawan di CV. Pratama Ekspedisi Kabupaten Pasuruan."

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang digunakan untuk menggali secara khusus dan realistis tentang peranan kepemimpinan islam dalam meningkatkan kinerja karyawan di CV. Pratama Ekspedisi. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk tujuan memecahkan masalah dalam kehidupan berbisnis yang dilakukan secara langsung dilapangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analitis deskriptif yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan berupa angka ataupun gambar.

Tempat penelitian dilakukan di CV. Pratama Ekspedisi yang tepatnya berada di Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan. Untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dibutuhkan waktu yang tidak sebentar dengan pengambilan data kurang lebih selama 1 bulan yakni dimulai dari tanggal 10 November 2020. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa kurang cukup untuk diolah, maka peneliti akan memperpanjang waktu penelitian.

Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun ucapan dari narasumber yakni pemimpin dan karyawan. Adapun informan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan subyek penelitian dengan sengaja dan ditentukan sejak awal berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk memimpin dan pihak yang menjadi karyawan pemimpin tersebut. Dari kriteria tersebut, ditentukan subyek penelitiannya yakni satu pemimpin CV. Pratama Ekspedisi dan empat karyawan CV. Pratama Ekspedisi.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Adapun dalam skripsi ini sumber data primer adalah pemimpin dan karyawan CV. Pratama Ekspedisi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari arsip perusahaan Pratama Ekspedisi dan dari media cetak lain. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua metode yaitu observasi dan wawancara. Setelah semua data yang diperlukan sudah terpenuhi, dilakukan analisis data dengan tahapan yang dibagi menjadi reduksi data, display data, dan verifikasi data (Miles 1992).

Untuk mendapatkan data yang akurat tidak lupa peneliti melakukan cross check data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Pratama Ekspedisi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan pengantaran unggas seperti ayam dan bebek. CV. Pratama Ekspedisi memiliki satu Gudang penyimpanan dan satu kantor pusat yang berada di Pasuruan serta memiliki cabang di Jawa Tengah dan Bali. Kendaraan yang dioperasikan berupa truk Mitsubishi canter FE 74S125PS super speed yang berjumlah 49 unit. Dalam sehari, CV ini melakukan ± 50 transaksi pengiriman yang tersebar di beberapa daerah seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Bali.

Gaya Kepemimpinan CV. Pratama Ekspedisi Ditinjau dari Perspektif Islam

1. Tauhid

(Amrozi 2012) menjelaskan bahwa tauhid merupakan prinsip dasar yang penting yang dapat dijadikan landasan bagi seorang pemimpin sebagai sebuah prinsip yang kokoh dalam melaksanakan kepemimpinan islam. Noor (2014) mengemukakan bahwasanya paradigma tauhid yakni berupa keesaan Allah SWT yang mencegah

manusia berbuat kerusakan karena orientasinya adalah taqwa yakni rasa takut kepada Allah. Bertolak belakang dengan observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa Shandyca kurang taat dalam menjalankan ibadah sholat, hal ini berimbas pula pada lingkungan sekitarnya. Para karyawan CV. Pratama Ekspedisi juga kurang taat menerapkan ibadah sholat di kesehariannya. Hasil observasi yang dilakukan sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Informan Ahmad Rofik (21) selaku sekretaris perusahaan mengungkapkan,

“Untuk sholat, saya tidak pernah melihat Mas Sandi sholat. Kan mas Sandi jarang sholat, jadi gapernah ngajak karyawannya sholat. Karyawannya jadi gak sholat juga mbak”. (3 Februari 2021).

Hasil yang sama diungkapkan oleh Imam Syafi'I (30) yang menyatakan, *“Saya kan sering dijalan mbak, jadi kurang begitu tahu. Jarang mbak liat Mas Sandi sholat. Tapi untuk karyawan waktu sholatnya ya dijalan itu mbak.”* (5 Februari 2021).

Hal yang dilakukan Shandyca sebagai pemimpin ini kurang tepat karena kurang sesuai dengan seruan Allah pada Q.S Ar-Rad 28 yang berbunyi :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenang. (QS. Ar-Rad 28)”*

2. Musyawarah

Musyawarah atau syura tertera pada Q.S Ali Imran dan Q.S As- Syura ayat 38. Menurut Ibnu Taimiyah, perintah bermusyawarah ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin masyarakat. Ibnu Taimiyah dalam (Thamyis 2018) mengatakan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi-Nya melakukan musyawarah untuk mempersatukan hati para sahabatnya dan perilaku tersebut dapat dicontoh oleh generasi selanjutnya, serta agar dapat menggali ide dalam permasalahan yang tidak diturunkan wahyu didalamnya baik permasalahan terkait peperangan, dalam bernegara, permasalahan parsial dan lain sebagainya. Dengan demikian, selain beliau tentu lebih patut kita untuk melakukan musyawarah.

Rasulullah merupakan pemimpin yang mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan. Karena keputusan yang bersifat publik juga sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Pada konsep musyawarah yang dapat dilihat dari hasil wawancara, keempat narasumber menyatakan bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi sudah melakukan sistem musyawarah secara berkala. Rapat yang diadakan perusahaan ini dilakukan setiap 6 bulan sekali untuk seluruh anggota perusahaan. Informan menyampaikan bahwa pemimpin tidak mengambil keputusan secara sepihak apalagi jika menyangkut banyak pihak. Dalam melakukan musyawarah, pemimpin juga memberikan waktu untuk semua anggota berpendapat sesuai pendapat informan Lutfi Dairobi (28) mengungkapkan,

“kalau disini, semua anggota perusahaan wajib ikut rapat setiap 6 bulan mbak, disitu biasanya Mas Sandi atau Pak Juri ngomong masalah-masalah perusahaan.”

Kita semua diajak musyawarah. Semuanya boleh ikut berpendapat.” (3 Februari 2021).

Dalam pengamatan peneliti, CV. Pratama Ekspedisi dalam kesehariannya melakukan musyawarah ketika terdapat masalah dalam bekerja. Musyawarah ini dilakukan oleh karyawan dan pemimpin agar dapat dengan mudah menghasilkan solusi yang terbaik.

Dengan melakukan musyawarah, semua anggota perusahaan merasa bahwa keberadaan mereka dihargai dan pemimpin juga lebih mudah dalam mengatasi masalah serta dalam pengambilan keputusan. Kegiatan musyawarah seperti ini sangat dianjurkan oleh Islam, seperti yang dikemukakan oleh al-Thabari bahwa musyawarah perlu dilakukan sebagai sarana pembicaraan untuk menunjukkan kebenaran. M. Quraish Shihab juga berpendapat mengenai musyawarah, bahwa dengan musyawarah segala keputusan yang akan diambil dapat mendatangkan kebaikan bagi semua pihak.

3. Adil

Adil dalam Bahasa Arab disebut 'adilun yang berarti seimbang atau tidak berat sebelah. Al-Ghazali mendefinisikan adil sebagai keseimbangan antara sesuatu yang lebih dan kurang. Menurut Ibnu Taimiyah, terdapat dua jenis keadilan yakni keadilan syariah dan aqliyah (rasio). Keadilan syariah dapat tercapai apabila semua telah menjalankan hukum syariah. Sedangkan keadilan rasional dapat dikatakan tercapai dengan melakukan apa yang menurut indera dan akal mengandung masalah bagi kehidupan manusia. Ibnu Taimiyah menekankan keadilan sehingga beliau lebih menyukai pemimpin kafir tetapi bersikap adil daripada kepemimpinan yang dijalankan seorang muslim tetapi tidak adil (dzalim).

Dalam melakukan peran kepemimpinan, keadilan sangat dianjurkan agar sifat zalim dapat dihindari. Hasil wawancara kepada keempat karyawan mengatakan bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi telah menjalankan prinsip keadilan dengan baik. Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa pemimpinnya tidak pernah membedakan antar karyawan ataupun membedakan customer. Seperti yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan Ahmad Rofik (21),

“Mas Sandi itu sangat adil, gak pernah membedakan customer atau karyawannya.” (3 Februari 2021). Ungkapan lain dilontarkan narasumber Lutfi Dairobi (28) yang mengatakan, *“Menurut saya ya adil, kalau gak adil ya kita jadi malas mbak kerjanya. Terus kita kerjanya borongan jadi kalau gaji ya gak bisa disamakan, kan sesuai kerjanya.”* (3 Februari 2021).

Pada pengamatan yang dilakukan, peneliti tidak menemukan unsur dzalim dalam cara berkepemimpinan yang dilakukan Shandyca, beliau bersikap adil tanpa membedakan karyawan satu dengan yang lain. Dengan diterapkannya sikap adil, karyawan merasa memiliki derajat dan hak yang sama antar sesama karyawan dan dapat berdampak pula pada kestabilan kinerja karyawan CV. Pratama Ekspedisi. Shandyca sebagai seorang pemimpin telah menjalankan sikap keadilan yang baik sesuai anjuran Al-Qur'an yang mengedepankan keadilan terutama dalam berkepemimpinan seperti dalam Q.S An-Nahl 90 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِضُوكُم لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (Q.S An-Nahl 90)

4. Kebebasan Berpendapat

Kebebasan berpendapat merupakan kegiatan dimana kita dapat mengungkapkan isi pikiran kita dihadapan semua orang yang terlibat. Pada (UUD 1945 Pasal 26-31 n.d.) membahas tentang hak-hak warga negara yang didalamnya terdapat hak untuk berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan. Mengeluarkan pikiran disini merupakan bentuk kebebasan berfikir yakni bentuk pengekspresian gagasan dan pikiran yang harus disertai dengan tanggung jawab kepada Tuhan.

Dalam keseharian, Shandyca telah menjalankan sikap memberikan kebebasan berpendapat atau mengeluarkan pikiran pada semua karyawan. Hal ini dapat terlihat karena Shandyca mampu menampung semua aspirasi dan pendapat para karyawan dan dapat menerima kritik ataupun saran yang disampaikan semua karyawan. Sesuai wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi telah memberikan hak kebebasan berpendapat kepada para karyawannya. Empat karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pemimpinnya memberikan waktu kepada karyawan untuk berpendapat dan memberi saran pada saat rapat dilakukan. Sesuai dengan pernyataan Imam Syafi’I (30),

Boleh kok mbak, kita walaupun cuma supir dikasih giliran ngomong waktu kumpul atau rapat, jadi bisa diskusi bareng” (5 Februari 2021).

Pemberian hak kebebasan berpendapat ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan karena dengan diberikannya kebebasan berpendapat, karyawan akan merasa dihargai keberadaannya dan merasa memiliki peran penting dalam perusahaan. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara Ahmad Sugianto (28) yang mengatakan,

“Sandika yo adil mbak. Gak tau mbanding-mbandingno supire. Pas rapat, kabeh oleh ngajukno pendapat masio supir yo oleh mbak. Dadi kita iki lek kerjo jadi semangat soale merasa dihargai ambek Shandyca. (5 Februari 2021).

Sesuai dengan pendapat Hardika (2013) yang menyatakan bahwa pemberian kebebasan berpendapat merupakan salah satu bentuk perwujudan demokrasi. Maka Shandyca merupakan pemimpin yang melakukan perwujudan demokrasi melalui sikap memberi kebebasan berpendapat kepada karyawan CV. Pratama Ekspedisi.

Sifat Kepemimpinan Rasulullah

Dalam teori kepemimpinan islam, juga menunjukkan konsep mengenai karakteristik seseorang pemimpin sebagaimana yang terdapat dalam diri Rasul yaitu Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah (Sakdiah 2016). Menurut (Harahap 2011) Rasulullah dalam menjalankan kepemimpinan, mempunyai karakter yang bisa dijadikan tauladan untuk

kepemimpinan saat ini. Beberapa karakter yang dimiliki Rasulullah SAW menjadi pemimpin merupakan Shiddiq, Amanah, Tabligh & Fatonah.

1. Shiddiq (Benar) dan Amanah (Dapat dipercaya)

Shiddiq memiliki arti jujur atau benar yakni berbicara dengan berlandaskan kebenaran dan tidak berdusta (Antonio 2010). Bersikap jujur selalu menyeimbangkan antara muhasabah dan dosa sesuai dengan ajaran Islam merupakan suatu hal yang penting. Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi telah menerapkan prinsip shiddiq dan amanah yang baik seperti yang diungkapkan empat karyawan yang menjadi informan dalam penelitian ini. Shandyca selaku pemimpin CV. Pratama Ekspedisi dikenal selalu melakukan perbuatan dengan dilandasi kejujuran. Berikut beberapa hasil wawancara oleh informan Imam Syafi'I (30) yang menyampaikan penerapan prinsip shiddiq dan amanah oleh pemimpinnya,

"Jujur kok mbak, Mas Sandi pernah bilang ke kita kalau kita harus jujur kalau ada apa-apa gak boleh bohong atau curang. Menurut saya Mas Sandi juga bisa dipercaya mbak. Kalau berbisnis tidak pernah berbuat curang jadi pelanggan percaya dan mau beli lagi." " (5 Februari 2021).

Sependapat dengan rekannya Ahmad Sugianto (28) juga mengatakan jika Shandyca sebagai pemimpin telah menerapkan kejujuran dan dapat dipercaya,

"Sandika iku apikan mbak, gak tau gendungi wong mesti jujur lek bisnis ngene. Sandi yo iso dipercoyo kok mbak." " (5 Februari 2021).

Selain bersikap shiddiq, Shandyca juga mendapat kepercayaan dari para karyawan dan pelanggannya karena Shandyca merupakan pemimpin yang amanah. Dalam bukunya, Quraish Shihab menjelaskan bahwa pemimpin islam merupakan kepemimpinan dengan spiritual dan intelektual yang dasarnya adalah amanah yakni kepercayaan yang harus dijaga dan ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Sikap amanah juga dianjurkan oleh Rasulullah,

أَذِا لَأ مَأَنَةً إِلَى مَنِ اعْتَمَنَكَ

Artinya : *"Tunaikanlah amanat kepada orang yang menitipkan amanat padamu." (HR. Abu Daud no. 3535 dan At Tirmidzi no. 1624, hasan shahih)*

Dalam hadist diatas dapat diartikan bahwa orang yang dititipi amanah harus dapat menunaikan amanah tersebut tidak terkecuali seorang pemimpin. Amanah dalam hal ini termasuk sikap, tindakan sesuatu atau semua pekerjaan yang dilakukan harus dilandasi dengan tanggung jawab yang tinggi serta dapat menjalankan semua tugas dengan sangat baik.

Menumbuhkan rasa percaya kepada anggota dan pelanggan merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan karena diperlukan tanggung jawab yang besar. Tetapi sosok Shandyca dikenal sebagai orang yang dapat dipercaya dalam menjalankan bisnis yang dikelolanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Shandyca sebagai pemimpin perusahaan telah menerapkan prinsip shiddiq dan amanah dengan baik.

2. Tabligh (Menyampaikan) dan Fhatanah (Cerdas)

Dalam bukunya, Rahim menjelaskan bahwa seorang muslim yang taat agama selayaknya memegang teguh perintah Allah, dan senantiasa berusaha menerapkan sifat dan perilaku Rasulullah. Sifat tabligh beliau realisasikan dalam profesi-Nya sebagai

Rasul dan pemimpin. Nabi Muhammad selalu berkata baik dan terasa sejuk didengar. Kalimat yang dilontarkan berupa nasihat dan penghargaan pada setiap hasil usaha atau kerja orang lain. Rasulullah berani mengatakan suatu hal yang benar walaupun kebenaran tersebut menyakitkan (Rahim 2017)

Keempat informan menyampaikan bahwa pemimpin perusahaan CV. Pratama Ekspedisi merupakan sosok yang dapat menyampaikan informasi yang baik. Informan menjelaskan bahwa dalam menyampaikan informasi, Shandyca dapat mengkomunikasikan dengan bahasa yang mudah dimengerti karyawannya sesuai dengan ungkapan narasumber Lutfi Dairobi (28) sebagai salah satu supir perusahaan mengatakan,

“Kalau saya lihat, Mas Sandi itu pintar mbak, bisa cepat dalam mengambil keputusan. Kalau menyampaikan sesuatu juga enak bahasanya jadi kita gampang ngerti.” (3 Februari 2021)

Pada observasi, peneliti melihat sikap tabligh pada Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi, dalam menyampaikan informasi yang di terima Shandyca menyampaikan dengan apa adanya, sekalipun informasi yang didapat merupakan informasi yang buruk. Hal ini dapat dilihat ketika Shandyca menyampaikan kepada karyawan bahwa salah satu supir mengalami kecelakaan yang diharuskan mengirim barang lagi dengan supir, dan kendaraan yang berbeda. Dalam menyampaikan informasi tersebut, Shandyca tidak menambah atau mengurangi informasi yang didapat.

Sesuai dengan sifat Nabi Muhammad SAW yang dalam menyampaikan informasi, selalu apa adanya tanpa ditambah atau dikurang sedikitpun. Menyampaikan atau tabligh sendiri telah tertera dalam Q.S Al-Maidah ayat 67 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ
اللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : *Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.* (Q.S Al-Maidah : 67)

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa semua orang termasuk pemimpin harus menyampaikan amanat atau informasi yang diembankan kepadanya karena hal tersebut merupakan suatu bentuk tanggung jawab.

Fhatanah yang mampu memecahkan masalah, memiliki konsep sekaligus memperluas ilmu. Seorang pemimpin harus memiliki sifat dasar kepemimpinan sehingga dapat melakukan pekerjaan yang diembannya dengan tepat dan benar. Dr. Nurkholis Madjid mengutip pendapat Marshall G. Hodgson yang berpendapat bahwa kesuksesan kepemimpinan Rasulullah dalam menaklukkan manusia demi membebaskan mereka dari belenggu kebodohan dan kegelapan, maka seorang pemimpin baiknya memiliki kecerdasan agar mampu mengelola organisasi yang dipimpinya. Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi dianggap sebagai pemimpin yang cukup cerdas. Narasumber menyampaikan bahwa Shandyca sebagai pemimpin dapat dengan cepat menemukan

solusi dalam suatu permasalahan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ahmad Rofik (21) yang mengatakan

“Mas Sandi orangnya cukup pintar kalau menyelesaikan masalah kayak otaknya cepat gitu mikirnya, pintar ngomong juga.” (3 Februari 2021).

Pada kesehariannya terlihat bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi merupakan sosok yang pandai berbicara dan cukup cerdas. Hal tersebut terlihat dari tegasnya Shandyca dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan pelanggan dan dari cepatnya berpikir untuk mengambil keputusan. Tidak hanya itu, seringkali karyawan meminta solusi untuk hal-hal diluar pekerjaan dan dengan cepat Shandyca memerikan solusi untuk menyelesaikan masalah eksternal yang dihadapi karyawannya. Selain itu, informan lain mengatakan bahwa Shandyca merupakan pribadi yang cukup cerdas dalam menarik pelanggan. Kecakapan dalam berbicara juga merupakan suatu bentuk kecerdasan yang dimiliki pemimpin CV. Pratama Ekspedisi ini. Dengan beberapa kelebihan ini, menjadikan Shandyca sebagai pemimpin perusahaan yang memiliki sifat fhatanah.

Peran Kepemimpinan di CV. Pratama Ekspedisi

1. Menjalin hubungan baik, Memotivasi dan Mengarahkan

Dalam rangka mewujudkan kinerja perusahaan yang optimal, pemimpin diharuskan memiliki pribadi yang baik sebagai panutan dan motivasi karyawan untuk dapat meningkatkan produktifitas kerja. Hubungan antara pemimpin dan karyawan perlu diperhatikan untuk menjaga solidaritas dalam bekerja. Selain itu, pemimpin yang baik yakni pemimpin yang mampu memberi motivasi dan dapat mengarahkan karyawannya dengan baik. Menurut Burt Nanus dalam (Komang, 2009), seorang pemimpin diharapkan dapat berperan sebagai pemberi arah sehingga dapat mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi pelaksanaan upaya pencapaian tujuan. Seperti pemimpin CV. Pratama yang senantiasa memberi motivasi untuk karyawan dan dapat mendorong serta mengarahkan karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan optimal.

Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi yang sebelumnya terbilang kurang dalam berinteraksi dengan para karyawan, dan hal ini membuat karyawan merasa kurang dekat dengan pemimpinnya dan merasa kurang nyaman, berbeda dengan pemimpin CV. Pratama yang sekarang yang dapat memerankan peran sebagai pemimpin yang memiliki interaksi sosial yang baik dengan karyawan ataupun dengan pihak di luar perusahaan. Shandyca selalu menjaga komunikasi dengan karyawan dan dengan organisasi lain. Selain itu, keempat informan juga mengatakan bahwa pemimpin perusahaan ini juga melakukan kegiatan memotivasi terhadap karyawannya serta melakukan pengawasan dan pengarahan yang efektif bagi karyawannya. Seperti salah satu wawancara dengan Ahmad Rofik (21) yang menyampaikan,

“Mas Sandi kalau sama supir-supir itu ya kayak ngobrol sama temannya, jadi tidak terbatas jabatan. Kalau motivasi, Mas Sandi biasanya nyuruh saya kerja yang benar, tidak usah tergesa-gesa. saya juga biasanya dengar kalau ada supir yang mau berangkat Mas Sandi bilang kalau nyetirnya yang benar. Kerja yang bener, ingat anak istri dirumah, jadi kita sebagai karyawan juga merasa harus semangat saat kerja. Waktu sama pemimpin lama, saya belum kerja disini, masih sekolah.” (3 Februari 2021)

Dari hasil ini, dapat diketahui bahwa Shandyca menjalankan peran *dessinator* dan peran *leader*. Dimana dengan menjalankan peran *dessinator*, pemimpin dapat mengetahui langsung keadaan karyawan-karyawannya dengan begitu, dapat mengontrol karyawan serta kinerjanya. Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi juga sudah cukup baik dalam menjalankan peran sebagai *leader*, yang dapat dibuktikan dalam pemberian motivasi untuk karyawan, dan mampu mengarahkan serta menggerakkan bawahannya. Sesuai dengan pendapat (Mangkunegara 2000) yang menyatakan bahwa pemimpin perlu memberikan perhatian terhadap keiinginan karyawannya, dan karyawan akan termotivasi bekerja sesuai dengan harapan pemimpin.

2. Emosional dan Bertanggung Jawab

Sifat pemimpin yang baik merupakan panutan dan contoh bagi para bawahannya. Pemimpin harus dapat mengontrol emosi agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja. Sifat dan sikap lain yang harus dimiliki oleh pemimpin yang baik adalah memiliki rasa tanggung jawab dan bersikap tegas. Shandyca selaku pemimpin perusahaan CV. Pratama Ekspedisi memiliki rasa tanggung jawab dan dapat bersikap tegas kepada karyawannya.

Pengamatan yang dilakukan menghasilkan pernyataan bahwa sifat emosional pemimpin sebelumnya kurang dapat dikontrol dengan baik, berbeda dengan pemimpin yang sekarang. Dalam menjalankan kepemimpinannya, peneliti melihat Shandyca sebagai sosok yang santai tetapi tetap tegas. Terlihat juga bahwa Shandyca tidak pernah memaki-maki atau bersikap kasar kepada karyawannya. 2 karyawan lama yakni Imam Syafi'I dan Ahmad Sugianto menjelaskan bahwa pemimpin lama lebih emosional yang menjadikan suasana kerja kurang nyaman dan berimbas pada kinerja karyawan yang menurun dan paling parah imbasnya adalah ketika karyawan memilih *resign*. Oleh karena itu dapat dikatakan, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu menjaga emosinya agar suasana kerja menjadi lebih nyaman. Seperti pemimpin CV. Pratama Ekspedisi saat ini yang dapat mengontrol emosinya. Keempat narasumber mengatakan bahwa Shandyca selaku pemimpin dapat mengendalikan emosinya. Dalam memimpin, Shandyca juga tidak pernah melakukan kekerasan fisik karena hal ini akan merugikan orang lain dan juga dirinya.

Beberapa narasumber juga berpendapat bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi saat ini juga merupakan pemimpin yang bertanggung jawab, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber Lutfi Dairobi (28),

“Menurut saya, Mas Sandi sangat bertanggung jawab, sikapnya juga bisa tegas sesuai kondisi yang ada. Kalau marah sih saya gak pernah kena semprot Mas Sandi mbak, tapi kayaknya jarang emosi. Kekerasan juga gak pernah mbak”. (3 Februari 2021)

Tanggung jawab sendiri merupakan sifat yang sangat dibutuhkan bagi seorang pemimpin. Ibrahim Abu Sina dalam buku Manajemen Syariah Dalam Kajian Historis dan Kontemporer Karakteristik mengemukakan pendapat bahwasannya hal yang berbeda yang terdapat dari sosok pemimpin adalah keberanian untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya, maka pemimpin yang cerdas dan bertanggung jawab mutlak diperlukan dalam sebuah organisasi.

Kinerja Menurut Pemimpin dan Karyawan CV. Pratama Ekspedisi

Hasil wawancara mengenai kinerja karyawan pada pemimpin CV. Pratama Ekspedisi yakni Shandyca, menjelaskan bahwa pengoptimalan kinerja karyawan harus

selalu diutamakan. Menurut Winardi dalam (Ali 2014), optimalisasi adalah suatu usaha memaksimalkan kegiatan secara efektif dan efisien, optimalisasi merupakan suatu ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan maka optimalisasi kerja harus selalu diperhatikan oleh pemimpin. Dalam mengoptimalkan kinerja karyawannya, Shandyca sebagai pemimpin mengatakan bahwa peran pemimpin merupakan figur penting yang mempengaruhi produktifitas karyawan. Karena dengan peran dan sikap pemimpin yang baik akan menjadikan kinerja karyawan lebih optimal. Beliau juga menuturkan kinerja karyawan yang optimal akan membantu dalam pengembangan perusahaan, dimana dengan pengembangan ini akan berdampak baik bagi seluruh anggota perusahaan.

Pemimpin CV. Pratama Ekspedisi ini juga menjelaskan bahwasannya kinerja karyawannya mengalami peningkatan. Shandyca selalu menekankan kemandirian, tepat waktu, dan tanggung jawab kepada semua karyawan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan optimalisasi kinerja. Dan menjadi tugas utama pemimpin perusahaan untuk dapat lebih dan lebih dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan.

Selain pemimpin, karyawan CV. Pratama Ekspedisi juga merasa bahwa kinerja yang dilakukan meningkat dari sebelumnya. Ahmad Rofik (21) berpendapat bahwa

“Kalau dilihat-lihat, memang kinerja karyawan sini meningkat mbak, karena mas Sandi juga kalau mimpin itu enak.” (19 Juni 2021)

Pendapat lain diutarakan Imam Syafi'i (28) yang mengatakan, *“Daripada sebelum Mas Sandi yang mimpin ya mending sekarang mbak. Supir-supir lebih rajin daripada dulu. Karena dulu kan bapak agak emosian jadi agak tertekan, dulu aja ada beberapa yang keluar.”* (19 Juni 2021).

Dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa Shandyca memiliki sikap-sikap yang dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Shandyca dapat membuat karyawan merasa nyaman bekerja. Dapat dilihat bahwa peran, sikap dan perilaku pemimpin adalah faktor yang penting dalam menunjang pengoptimalisasian kinerja karyawan.

Kesejahteraan Karyawan di CV. Pratama Ekspedisi

Al-Wa'ie (2011) mengatakan bahwa islam memandang kesejahteraan tidak hanya dinilai secara material, tetapi juga dinilai dengan non-material. Membahas kesejahteraan tidak luput dari maqashid syariah. Maqasid syariah merupakan tujuan konsep syariah yakni mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. (Qardhawi 2007) mendefinisikan maqashid syariah sebagai tujuan yang menjadi target setiap hukum yang dilakukan dalam berkehidupan didunia, baik berupa perintah, larangan, maupun mubah. Maqashid syariah bertujuan untuk dapat membentuk kemaslahatan sosial, yang dimana kemaslahatan ini dipertanggungjawabkan untuk diri sendiri dan kepada Allah SWT.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, menghasilkan bahwa pemimpin CV. Pratama Ekspedisi ini telah mencukupi kesejahteraan karyawannya. Ahmad Sugianto (28) berpendapat,

“Gaji ne mesti gak tau molor, yo oleh THR, kadang aku melok jenguk supir-supir seng loro, terus dikei amplopan ambek Sandi. BPJS aku yo oleh mbak.” ” (5 Februari 2021)

Hal ini sesuai dengan pendapat Lutfi Dairobi yang mengatakan, *“selama saya kerja disini, saya merasa aman dan nyaman karena kita dapat BPJS ketenagakerjaan.*

Nyamannya itu ya di kantor ada tempat istirahat, biasanya Mas Sandi juga ngasih makan. Untuk gaji dibayarnya gak nunggak. Biasanya saya juga dapat THR.” (3 Februari 2021).

Seperti yang diungkapkan informan, pemimpin memberikan BPJS ketenagakerjaan kepada karyawan yang merupakan bentuk jaminan atau perlindungan kepada tenaga kerjanya. Selain itu, pemimpin ini juga memberikan upah sesuai sistem yang berlaku yakni sistem borongan dimana barang menjadi dasar satuan bukan atas dasar satuan waktu. Upah yang diberikan pemimpin kepada karyawan juga selalu tepat waktu karena sesuai dengan hadist Nabi yang mengatakan,

عَرَفَهُ يَخِفُّ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ إِلَّا جِيرَ أَعْطُوا

Artinya: “Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah, shahih).

Dalam hadis tersebut, mengartikan bahwa pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang tidak menunda pemberian upah karyawannya. Hadis tersebut mengajarkan agar bersegera menunaikan hak karyawan setelah selesainya pekerjaan.

Bentuk kesejahteraan lain yang diberikan pemimpin CV. Pratama Ekspedisi adalah berupa tunjangan yang didapat saat hari raya. Kemudian memberi kompensasi kepada karyawan yang memiliki kinerja sangat baik atau *reward*. Metode ini juga dapat menjadikan kinerja karyawan meningkat dan selalu mengoptimalkan kerjanya. Pemberian fasilitas tempat ibadah dan tempat makan juga merupakan hak untuk para karyawan. Selain itu, bentuk kesejahteraan juga dapat berupa nonmaterial seperti pemberian rasa nyaman dan rasa aman yang diberikan pemimpin saat bekerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa CV. Pratama Ekspedisi sudah menerapkan sistem kepemimpinan islami pada kegiatan bisnisnya. Adapun gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah dengan pengimplementasian sifat dan prinsip Musyawarah, Adil dan Kebebasan Berpendapat yang telah di realisasikan dengan baik namun untuk prinsip Tauhid, pemimpin perusahaan ekspedisi ini kurang dalam penerapan kesehariannya. Selain prinsip kepemimpinan islam tersebut, Shandyca sebagai pemimpin juga mengaktualisasikan sifat-sifat yang diajarkan oleh Rasulullah SAW yakni Shiddiq (Benar), Amanah (Dapat dipercaya), Tabligh (Menyampaikan), dan Fhatanah (Cerdas.)

Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan yang diterapkan CV. Pratama Ekspedisi mampu mengoptimalkan kinerja karyawan yang dapat dilihat dari peran pemimpin sebagai sebagai motivator dan pengarah yang baik bagi para karyawannya. Selain itu, pemimpin CV ini juga memiliki hubungan baik setiap anggota perusahaan agar dapat menjalin komunikasi yang baik. Kemudian pemimpin CV. Pratama Ekspedisi ini juga dikenal memiliki rasa tanggung jawab serta dapat mengendalikan emosi yang menjadikan karyawan merasa nyaman saat berada di lingkungan kerja. Hal tersebut dilakukan pemimpin untuk menunjang pengoptimalisasian kinerja karyawan dan mempermudah dalam pengembangan perusahaan. Selain pengoptimalisasian kinerja, pemimpin CV. Pratama Ekspedisi juga

mementingkan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan hak-hak karyawan seperti pemberian gaji yang tepat, tunjangan, jaminan perlindungan, dan fasilitas untuk karyawan.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan usaha yang mengedepankan prinsip islami, alangkah baiknya untuk pemimpin perusahaan agar lebih baik dalam menerapkan prinsip tauhid agar karyawan dapat termotivasi untuk mengamalkan prinsip tersebut dan dapat mengedepankan nilai-nilai yang islami. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengulas masalah lebih dalam dengan menambahkan aspek yang diteliti dan menambah informan sehingga ulasan dan data yang diperoleh lebih akurat.

5. REFERENSI

- Alabed, Muhammad. 2017. "Exploring the Islamic Principle on Leadership and Its Implementation between Muslim Leaders in Sweden." Chalmers University of Technology.
- Ali. 2014. "Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada Kaltimgps.Com Di Samarinda." *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Amrozi, Shoni Rahmatullah. 2012. *The Power Rasulullah's Leadership*. Yogyakarta: Diva Press.
- Harahap, Syahrin. 2011. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Prenada Media Groups.
- Komang. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Malayu, S. P., & Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Qardhawi, Yusuf. 2007. *Fiqih Maqashid Syariah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rivai, H. V., & Arifin, A. 2009. *Islamic Leadership: Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*. Jakarta.
- Sakdiah. 2016. "KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM (KAJIAN HISTORIS FILOSOFIS) SIFAT-SIFAT RASULULLAH." *Al-Bayan* 22(33).
- Thamyis, Ahmad. 2018. "Konsep Pemimpin Dalam Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Politik Al-Mawardi)." UIN Raden Intan Lampung.
- UUD 1945 Pasal 26-31. n.d. *Hak-Hak Warga Negara Indonesia*.